

**UPAYA KEPALA MADRASAH DALAM MEMBINA BUDAYA  
ORGANISASI DAN KINERJA GURU DALAM PEMBELAJARAN  
DI MIN 5 KABUPATEN MAJALENGKA**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Disusun Oleh:

**MAJDINA GH AISANI IFLYA**

**NIM: 14490072**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKUTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2018**

**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Majdina Ghaisani Iflya

NIM : 14490072

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi saya yang berjudul “Upaya Kepala Madrasah dalam Membina Budaya Organisasi dan Kinerja Guru dalam Pembelajaran”, ini adalah asli hasil penelitian peneliti sendiri bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 14 Februari 2018

Yang Menyatakan,



MAJDINA GH AISANI IFLYA

NIM: 14490072

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : Skripsi Majdina Ghaisani Ifly  
Lamp : 1 (satu) Naskah Skripsi

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berependapat bahwa Skripsi Saudara:

Nama : Majdina Ghaisani Ifly  
NIM : 14490072  
Judul Skripsi : Upaya Kepala Madrasah dalam Membina Budaya Organisasi dan Kinerja Guru dalam Pembelajaran di MIN 5 Kabupaten Majalengka

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar Skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 14 Februari 2018  
Pembimbing Skripsi,

  
Siti Nur Hidayah, S.Th.I., M.Sc.  
NIP. 19801001 201503 2 003

### **SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI**

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah dilaksanakan munaqosyah pada hari Kamis, tanggal 22 Februari 2018, dan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini dinyatakan lulus dengan perbaikan, maka setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi perbaikan seperlunya, kami selaku Konsultan berpendapat bahwa Skripsi Saudara:

Nama : Majdina Ghaisani Iflya  
NIM : 14490072  
Judul Skripsi : Upaya Kepala Madrasah dalam Membina Budaya Organisasi dan Kinerja Guru dalam Pembelajaran di MIN 5 Kabupaten Majalengka

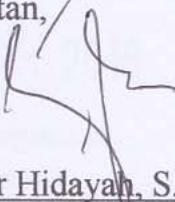
sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 5 Maret 2018

Konsultan,

  
Siti Nur Hidayah, S.Th.I., M.Sc.  
NIP. 19801001 201503 2 003

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor: B.16 /UIN.02/DT/PP.009/3/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : :

**Upaya Kepala Madrasah dalam Membina Budaya Organisasi dan Kinerja Guru dalam Pembelajaran di MIN 5 Kabupaten Majalengka**

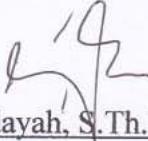
Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Majdina Ghaisani Iflya  
NIM : 14490072  
Telah di Munaqosyahkan pada : 22 Februari 2018  
Nilai Munaqosyah : A-

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**TIM MUNAQASYAH:**

Ketua Sidang



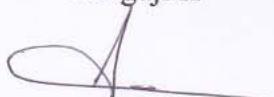
Siti Nur Hidayah, S.Th.I., M.Sc.  
NIP. 19801001 201503 2 003

Pengaji I



Dr. Subiyantoro, M. Ag.  
NIP. 19590410 198503 1 005

Pengaji II

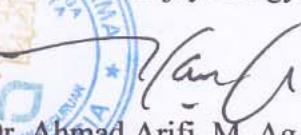


Muhammad Qowim, S. Ag., M.Ag.  
NIP. 19790819 200604 1 002

Yogyakarta, 06 MAR 2018

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaya Yogyakarta



Dr. Ahmad Arifi, M. Ag.  
NIP. 19661121 199203 1 002

## **SURAT PERNYATAAN BERJILBAB**

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,  
saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Majdina Ghaisani Iflya  
NIM : 14490072  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada  
Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN  
Sunan Kalijaya Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya).  
Apabila dikesudahan hari terjadi sesuatu yang tidak diinginkan, maka saya  
bersedia menanggung semua akibatnya.

Surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Atas perhatian  
dan kebijaksanaan Bapak/Ibu saya ucapan banyak terimakasih.

Yogyakarta, 14 Februari 2018

Yang membuat pernyataan,



Majdina Ghaisani Iflya  
NIM: 14490072

## MOTTO

**“Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.”  
(Ar-Ra’d: 11)<sup>1</sup>**

**“Kalau ingin melakukan perubahan, jangan tunduk pada kenyataan, asal yaqin di jalan yang benar”.  
(Gus Dur)<sup>2</sup>**

**“Berbuat baik sajalah dan biarkan mereka yang menerima kebaikanmu yang mengingatnya”  
(Gus Mus)<sup>3</sup>**

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2005), hal.250.

<sup>2</sup> PAC Banser Gumelar.wordpress.com

<sup>3</sup> @gusmusquotes dalam Sabda Perubahan

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

*Bismillahirrahmanirrahim...*

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kelancaran kepada saya untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi ini, sebagai syarat untuk memperoleh gelar Strata 1 (S1) Sarjana Pendidikan (S. Pd.) pada program studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Karya ini saya persembahkan untuk:

1. Kepada orang tua saya tercinta, yang telah berjuang keras membesarkan dan membiayai saya, sehingga saya dapat melanjutkan studi hingga saat ini.
2. Kepada kakak dan adikku tersayang.
3. Almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan ilmu, pengetahuan, wawasan serta banyak pengalaman yang tidak akan terlupakan kepada saya.
4. Nusa, Bangsa dan Agama.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ  
وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدُنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٌ وَعَلَى أَلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, karena berkat Rahmat dan Hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Upaya Kepala Madrasah dalam Membina Budaya Organisasi dan Kinerja Guru dalam Pembelajaran di MIN 5 Kabupaten Majalengka.” Shalawat beserta salam semoga dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai figur teladan dalam dunia pendidikan.

Skripsi ini disusun guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) pada program studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI), UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, Ph.D., Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengarahan yang bermanfaat selama penulis menjadi mahasiswa.
3. Bapak Imam Machali, S. Pd. I., M. Pd., selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini serta memberikan motivasi selama saya menempuh studi selama ini.
4. Bapak Rinduan Zein, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan, pengarahan serta motivasi yang sangat berguna dalam keberhasilan penulis selama studi.

5. Ibu Siti Nur Hidayah, S.Th.I., M. Sc., selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang dengan penuh kesabaran dan ketelitiannya dalam meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Subiyantoro. M. Ag. selaku penguji I dan bapak Muhammad Qowim, S. Ag., M. Pd. selaku penguji II yang telah menguji penulis dengan penuh kesabaran dan membimbing penulis untuk perbaikan skripsi ini.
7. Segenap Dosen dan Karyawan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan ilmu, pengetahuan serta wawasan kepada penulis saat melakukan studi.
8. Ayah Uli dan Ibu Ii tercinta, serta kakak Rifqi Hazmi M, dan adikku Carrisa Valda tersayang yang selalu memberikan nasihat dan dukungan kepada penulis.
9. Teman- teman seperjuangan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam 2014 (Khatulistiwa), terimakasih atas kekeluargaan, kebersamaan, bantuan, motivasi dan do'a kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung selama studi serta terselesaiannya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.
11. Muhammad Furqon, yang dengan sabar menjadi pendengar setia, memotivasi dan selalu memberikan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Sahabat-sahabat satu jurusan Qori Ngaina, Dwi Wahyu Antika, Intan Puspita Sari, dan Ummu Asna Arief Zakiyya yang selalu meluangkan waktunya untuk berbagi cerita, menjadi pendengar, mendukung, memberikan kebersamaan dan saling mendoakan selama saya tinggal di Yogyakarta.
13. Kepada sahabat saya yang dipertemukan oleh Kuliah Kerja Nyata (KKN), Dwi Okti Sudarti dan Irma Nirmala yang tak pernah lelah dan meluangkan waktu untuk membantu, mendukung, mengajari, menjadi pendengar setia, memotivasi, dan mengajarkan arti persaudaraan.

14. Ahmad Rifa'i, Alfa Hasanah, Nadya Listiyanti Hasan, Ahmad Safarul Hidayat, Siti Maslahatul Ammah, dan Muhammad Hafid, yang selalu memberikan dukungan, motivasi, do'a serta menjadi pendengar setia meskipun sedang sama-sama sibuk dan hidup di perantauan.
15. Kusmiyati, S. Sos., sahabat sejak Mts sampai sekarang, yang selalu memberikan arahan, motivasi, dukungan, bantuan serta menjadi pendengar setia kepada penulis.
16. Rekan-rekan Sanggar Seni Kujang, Teh Monic, Teh Chacha, Teh, Fenny, Teh Ayu, Teh Ellis, Uyung, Adel, Tintin, Yatil, Kiki, A Egi, A woyo, A, Andra, Kinoy, Said, Tita, Ulfah, Ajid, Oci, Ryzka, serta rekan-rekan lain yang selalu menjadi tempat penulis untuk berbagi dan menghilangkan penat disaat sedang letih dan memberikan semangat baru selama di Yogyakarta dan dalam menyusun skripsi ini.
17. Rekan-rekan KKN 93, yang memberikan banyak dukungan dan semangat kepada penulis.
18. Rekan-rekan IMMAN Cabang Yogyakarta, yang memberikan bantuan, dukungan serta motivasi kepada penulis selama berada di Yogyakarta dan selama penyusunan skripsi ini.

Penulis berdo'a semoga bantuan, dukungan, bimbingan tersebut diterima sebagai amal baik oleh Allah SWT, Aaamiin.

Penulis sangat menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan ataupun kesalahan baik yang disengaja maupun tidak disengaja dan jauh dari kesempurnaan. Saran dan kritik yang membangun akan diterima dengan senang hati demi perbaikan penulisan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada kepada semua pihak khususnya bagi para pembaca dan kemajuan dunia pendidikan.

Yogyakarta, 14 Februari 2018

Penulis,

Majidina Ghaisani Ifly  
NIM. 144900

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	i
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	ii
<b>HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	iii
<b>HALAMAN SURAT PERSETUJUAN KONSULTAN .....</b>	vi
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	v
<b>SURAT PERNYATAAN BERJILBAB .....</b>	vi
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	vii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	viii
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	ix
<b>DAFTAR ISI .....</b>	xii
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	xv
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	xvi
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	xvii
<b>ABSTRAK .....</b>	xviii
<b>BAB I: PENDAHULUAN .....</b>	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
D. Kajian Penelitian Terdahulu .....	7
E. Sistematika Pembahasan .....	14
<b>BAB II: LANDASAN TEORI DAN METODE</b>	
<b>PENELITIAN .....</b>	15
A. Kajian Teori .....	15
1. Manajemen Pendidikan .....	15
2. Tugas dan Tanggung Jawab Manajemen Pendidikan .....	17
3. Budaya Organisasi Madrasah .....	31
4. Pembinaan Kinerja Guru dalam Pembelajaran .....	37

B.	Metode dan Prosedur Penelitian .....	45
1.	Metode penelitian .....	45
2.	Subyek Penelitian .....	47
3.	Teknik Pengumpulan Data .....	48
4.	Teknik Analisis Data .....	51
5.	Uji Validitas Data Penelitian .....	52
<b>BAB III:</b>	<b>GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN .....</b>	55
A.	Sejarah berdirinya MIN 5 Kabupaten Majalengka .....	55
B.	Visi, Misi dan Tujuan Pendidikan Madrasah .....	57
C.	Struktur Organisasi Madrasah .....	59
D.	Sarana dan Prasarana Madrasah .....	60
E.	Kegiatan Ekstrakurikuler .....	64
F.	Jumlah Tenaga Pendidik dan Siswa .....	65
G.	Kurikulum MIN 5 Kabupaten Majalengka .....	68
<b>BAB IV:</b>	<b>UPAYA KEPALA MADRASAH DALAM MEMBINA BUDAYA ORGANISASI DAN KINERJA GURU DALAM PEMBELAJARAN .....</b>	76
A.	Penerapan Budaya Organisasi Madrasah pada MIN 5 Kabupaten Majalengka .....	76
1.	Aturan Perilaku yang Diamati .....	76
2.	Norma .....	77
3.	Nilai Dominan .....	78
4.	Aturan .....	78
5.	Iklim Organisasi .....	85
B.	Upaya Kepala Madrasah dalam Membina Budaya Organisasi di MIN 5 Kabupaten Majalengka .....	88

1. Upaya Kepala Madrasah yang Bersifat Struktural .....	89
2. Upaya Kepala Madrasah yang Bersifat Non Struktural .....	98
C. Pembinaan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru dalam Pembelajaran dilihat Teknik Pembinaan Guru .....	100
1. Kunjungan Kelas .....	107
2. Pertemuan Pribadi .....	107
3. Rapat Dewan Guru .....	108
4. Pertemuan Kelompok Kerja .....	109
5. Pelatihan dan Pembinaan .....	110
<b>BAB IV: PENUTUP .....</b>	<b>111</b>
A. Kesimpulan .....	112
B. Saran .....	114
C. Kata Penutup .....	116
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>117</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1 Artifak sebagai Lapisan Budaya Organisasi .....	33
Tabel 2 Kepala Madrasah .....	56
Tabel 3 Sarana MIN 5 Kabupaten Majalengka .....	61
Tabel 4 Prasarana MIN 5 Kabupaten Majalengka .....	61
Tabel 5 Data Tenaga Pendidik MIN 5 Kabupaten Majalengka .....	66
Tabel 6 Data Siswa di MIN 5 Kabupaten Majalengka .....	68
Tabel 7 Struktur Kurikulum 2013 Kabupaten Majalengka .....	70

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 Ilustrasi Gambar Lapisan Budaya Organisasi .....	34
Gambar 2 Papan Nama MIN 5 Kabupaten Majalengka .....	56
Gambar 3 Struktur Organisasi MIN 5 Kabupaten Majalengka .....	60
Gambar 4 Kondisi Perpustakaan Min 5 Kabupaten Majalengka.....	62
Gambar 3 Kondisi Ruangan Ekstrakurikuler .....	63

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran I : Surat Penunjukkan Pembimbing
- Lampiran II : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran III : Berita Acara Seminar
- Lampiran IV : Surat Persetujuan Perubahan Judul Skripsi
- Lampiran V : Surat Izin Penelitian
- Lampiran VI : Pedoman Wawancara
- Lampiran VII : Koding Wawancara
- Lampiran VIII : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran IX : Sertifikal PLP 1 dan Sertifikat PLP 2
- Lampiran X : Sertifikat KKN
- Lampiran XI : Sertifikat IKLA/TOAFL
- Lampiran XII : Sertifikat TOEC/TOEFL
- Lampiran XIII : Sertifikat SOSPEM
- Lampiran XIV : Sertifikat OPAK
- Lampiran XV : Sertifikat ICT
- Lampiran XVI : Sertifikat PKTQ
- Lampiran XVII : Ijazah Terakhir MAN
- Lampiran XVIII : Curriculum Vitae
- Lampiran XIX : Dokumentasi

## ABSTRAK

**Majdina Ghaisani Iflya, Upaya Kepala Madrasah dalam Membina Budaya Organisasi dan Kinerja Guru dalam Pembelajaran di MIN 5 Kabupaten Majalengka.** Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan peneliti terhadap budaya organisasi dan kinerja guru dalam pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 5 Kabupaten Majalengka. MIN tersebut adalah satu-satunya Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Palasah, Kabupaten Majalengka. Permasalahan seperti kurang pedulinya guru pada budaya organisasi yang ada, terdapat beberapa orang guru yang selalu hadir terlambat, guru yang meninggalkan kelas sebelum Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) selesai, dan kurang disiplin terhadap waktu membuat peneliti tertarik untuk mengetahui budaya organisasi yang diterapkan dan upaya kepala madrasah dalam membinanya. Selain itu, upaya-upaya pembinaan kepala madrasah mengenai kinerja guru dalam pembelajaran juga akan dianalisa dalam penelitian ini.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 5 Kabupaten Majalengka. Teknik pengambilan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik deskriptif analitik dengan cara mengumpulkan semua data dari observasi di lapangan, wawancara, dokumen resmi/tidak resmi, dan foto/gambar hasil penelitian. Data tersebut kemudian ditranskip, dipelajari, ditelaah, dianalisa dan disimpulkan dalam bentuk deskripsi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) penerapan budaya organisasi pada MIN 5 Kabupaten Majalengka tercermin dari nilai-nilai Religius dalam beberapa kegiatan madrasah, suasana kekeluargaan, dan suri tauladan yang diberikan oleh kepala madrasah. Akan tetapi, penerapan budaya organisasi tersebut belum optimal dikarenakan masih terdapat beberapa hambatan. (2) Upaya kepala madrasah dalam membina budaya organisasi dilakukan melalui dua cara, yaitu cara yang ditunjukan kepala madrasah dengan melaksanakan peran dan tanggungjawabnya berdasarkan kompetensi yang dimiliki, dan melalui kegiatan pengembangan diri untuk siswa. (3) Teknik kepala madrasah untuk membina kinerja guru dalam pembelajaran adalah dengan kunjungan kelas, pertemuan pribadi, rapat dewan guru, pertemuan kelompok kerja, serta pelatihan dan pembinaan guru.

Kata kunci: Kepala Madrasah, Budaya Organisasi, Kinerja Guru dalam Pembelajaran.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan globalisasi dari tahun ke tahun selalu terjadi peningkatan yang pesat. Segala macam perubahan dengan cepat terjadi termasuk dalam dunia pendidikan. Pendidikan merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Pendidikan yang berkualitas tak luput dari faktor lingkungan dan budayanya. Budaya organisasi yang positif dapat mewujudkan pendidikan yang bermutu dan bermartabat.

Di era sekarang ini budaya organisasi semakin melemah. Efek dari perkembangan organisasi ini adalah terjadinya transisi budaya, yakni perpindahan budaya tradisional kepada budaya teknologi dan informasi. Transisi budaya tersebut merupakan suatu tantangan terhadap dunia pendidikan. Oleh karena itu, budaya organisasi yang positif diharapkan mampu memfilter budaya yang semakin mengglobal tersebut. Menurut Sentot, budaya organisasi yang baik adalah suatu kebiasaan yang dapat membuat setiap anggota organisasi menjadi manusia yang produktif, inovatif, kreatif, dan mampu bekerja dengan antusias sesuai permintaan.<sup>1</sup>

Output pendidikan pada saat ini menjadi sangat mengkhawatirkan. Banyak sekali peserta didik yang mempunyai tingkat intelektual dan kepribadian yang rendah sehingga tidak mampu melihat mana yang benar

---

<sup>1</sup> Sentot, *Perilaku Organisasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hal.34.

dan mana yang salah. Berbagai perubahan banyak terjadi dalam segala aspek kehidupan budaya kita, mulai dari masalah pergaulan, gaya hidup serta pandangan yang mendasar tentang sikap dan perilaku. Banyak sekali anak didik yang melakukan tindakan kriminal, seperti tawuran antar pelajar, pencabulan, terjebak dalam lingkar narkoba, minuman keras, dan perilaku tidak bermoral lainnya. Faktor penyebab semua itu diantaranya adalah lingkungan madrasah yang kurang baik. Selain itu, para pendidik juga banyak yang melakukan tindakan tidak bermoral dan juga melakukan tindakan kriminal yang tidak mencerminkan kepribadian yang baik kepada anak didiknya.<sup>2</sup>

Keadaan tersebut tentunya sangat menyimpang dari tujuan Pendidikan Nasional Bangsa Indonesia yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1. Didalamnya menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran. Pendidikan diciptakan agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>3</sup> Oleh karena itu, madrasah sebagai lembaga pendidikan tidak hanya memperhatikan aspek akademiknya saja. Akan tetapi, juga harus

---

<sup>2</sup> Baharuddin dan Muh. Makin, *Pendidikan Humanistik*, (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2007), hal.5.

<sup>3</sup> Anonim, *Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional*, (Yogyakarta: FITK UIN Sunan Kalijaga, 2016), hal.3.

memperhatikan aspek moralitas agar tujuan pendidikan tersebut dapat terpenuhi. Disamping itu, perlu kiranya dikembangkan budaya organisasi madrasah yang kontekstual dan peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM), khususnya tenaga pendidik sehingga dapat memberikan pembelajaran efektif dan menghasilkan mutu pembelajaran yang optimal.

Tenaga pendidik dituntut untuk memiliki kinerja yang baik dalam melaksanakan pembelajaran agar tujuan pendidikan dapat tercapai. Kinerja guru merupakan wujud sikap atau hasil kerja dalam melaksanakan tugas pembelajaran mulai dari merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi serta menilai hasil belajar siswa. Kinerja guru yang bagus dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Sejauh itu, masih banyak guru-guru yang profesionalismenya masih rendah sehingga menjadikan proses pembelajaran menjadi tidak efektif. Empat penyebab rendahnya profesionalisme guru menurut Akadum dalam penelitian Anisha Putri Andriani, yaitu: (1) banyak guru yang tidak menekuni profesiannya secara keseluruhan; (2) rendahnya kepatuhan guru terhadap pimpinan, terhadap norma dan etika profesiannya; (3) pengakuan terhadap ilmu pendidikan dan keguruan masih setangah hati; (4) masih belum berfungsinya PGRI sebagai organisasi profesi yang berupaya untuk meningkatkan profesionalisme guru.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Anisha Putri Andriani, "Pembinaan Profesional oleh Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Depok Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta" (Skripsi., Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), 2, 192.

Budaya organisasi madrasah diciptakan dan ditegakan oleh pendiri lembaga pendidikan atau kepala madrasah. Madrasah, sebagai lembaga pendidikan Islam dan organisasi yang menaruh perhatian terhadap budaya organisasi wajib memperkuat organisasi dengan budaya baru yang positif agar pembelajaran berjalan dengan efektif.<sup>5</sup> Sebagai pimpinan dan pengelola lembaga pendidikan, seorang kepala madrasah harus mampu mengelola budaya organisasi madrasahnya baik dalam segi SDM maupun potensi-potensi madrasah lainnya. Kepala madrasah dituntut untuk mampu beradaptasi dengan keadaan di madrasahnya serta dapat menjabarkan kondisi tersebut ke dalam visi, misi dan aksi dengan tujuan agar mampu mencapai target kurikulum di madrasahnya.

Peran kepala madrasah sebagai seorang pemimpin dalam lembaga pendidikan memiliki tugas penting yang harus dilakukan. Secara operasional, kepemimpinan berfungsi sebagai tindakan yang dilakukan oleh pemimpin dalam upaya menggerakan bawahan agar mampu berbuat sesuatu guna menyukseskan program-program kerja yang telah dirumuskan sebelumnya. Kemudian, untuk menyukseskan program kerja juga membutuhkan bawahan-bawahan yang profesional dan berkualitas. Dalam hal ini, perlu adanya upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia yang merupakan tugas besar kepala madrasah. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia harus melalui proses pendidikan yang baik dan terarah. Dengan demikian, sudah selayaknya sumber daya manusia

---

<sup>5</sup> Jurman, "Budaya Organisasi dalam Meningkatkan Kinerja Guru pada SMA Negeri 1 Simeulue Timur", *ilmiah*, 15 (2) Februari 2014: 288-289.

perlu ditata oleh manajer yang handal dan cepat, sehingga dapat terwujud kinerja yang tinggi dan tercapainya efisiensi kerja organisasi.

MIN 5 Kabupaten Majalengka dipimpin oleh kepala madrasah yang menerapkan perilaku yang dapat dijadikan contoh yang baik bagi warga madrasahnya. Dengan penerapan budaya organisasi yang diciptakan oleh kepala madrasah tersebut, seharusnya dapat diikuti oleh setiap warga madrasah. Guru sebagai tenaga pendidik diharapkan dapat mengikuti budaya organisasi yang telah menjadi suatu panutan di madrasah tersebut. Masalah yang terletak di dalam penelitian ini, meliputi: (1) Kurang pedulinya guru terhadap budaya organisasi yang sudah diterapkan; (2) terdapat beberapa guru yang selalu hadir terlambat; (3) Guru yang meninggalkan kelas sebelum Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) selesai; dan (4) Guru kurang disiplin waktu.<sup>6</sup>

Berdasarkan latar belakang tersebut maka perlu dikaji lebih jauh dan mendalam mengenai kondisi budaya organisasi madrasah, kinerja guru dalam pembelajaran serta upaya apa saja yang dilakukan kepala madrasah dalam membina perihal tersebut pada MIN 5 Kabupaten Majalengka.

---

<sup>6</sup> Hasil Observasi dan wawancara dengan Bapak Jazuli, (Kepala MIN 5 Kabupaten Majalengka), tanggal 3 Juli 2017.

## B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana budaya organisasi madrasah yang diterapkan pada MIN 5 Kabupaten Majalengka?
2. Bagaimana upaya kepala madrasah dalam membina budaya organisasi di MIN 5 Kabupaten Majalengka?
3. Bagaimana pembinaan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran di MIN 5 Kabupaten Majalengka dilihat dari teknik pembinaan guru?

## C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mencari deskripsi yang berkenaan dengan:

- a. Penerapan budaya organisasi madrasah dan kinerja guru dalam pembelajaran pada MIN 5 Kabupaten Majalengka
- b. Mengetahui upaya kepala madrasah dalam membina budaya organisasi.
- c. Mengetahui upaya kepala madrasah dalam membina kinerja guru dalam pembelajaran dilihat dari teknik pembinaan guru.

### 2. Kegunaan Penelitian

#### a. Aspek Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengembangan teori dan ilmu pengetahuan khususnya mengenai manajemen pendidikan yang di dalamnya termasuk upaya kepala madrasah dalam

membina madrasahnya sehingga dapat dijadikan referensi bagi pembaca atau peneliti selanjutnya.

b. Aspek Praktis

Memberikan wawasan baru untuk para praktisi pendidikan dalam mengelola budaya organisasi madrasah dan kinerja guru dalam pembelajaran yang baik sehingga dapat menjadikan lembaga pendidikan berkualitas.

D. Kajian dan Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang pembinaan kepala madrasah pada budaya organisasi dan kinerja guru dalam pembelajaran telah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya. Seperti dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Andri Septilinda Susiyani<sup>7</sup> yang mengkaji mengenai upaya kepala madrasah dalam membangun budaya humanis di MAN Wonokromo Bantul Yogyakarta. Penelitian ini menggambarkan bahwa upaya konkret pembangunan budaya humanis yang selama ini digiatkan kepala madrasah adalah menanamkan pesan-pesan moral yang mengandung nilai humanis melalui artifak-artifak madrasah. Selain itu, aplikasi nilai-nilai humanis yang diterapkan di MAN Wonokromo diantaranya adalah: nilai kebebasan, rasa aman, kreatifitas, aktualisasi diri, etis dan moral, kebenaran, kerjasama team, toleran, saling menghargai, demokratis, terbuka, kritis, delegatif, saling percaya, pengawasan diri dan pertanggungjawaban di dunia dan akhirat.

---

<sup>7</sup> Andri Septilinda Susiyani, "Upaya Kepala Madrasah dalam Membangun Budaya Humanis di MAN Wonokromo Bantul Yogyakarta" (Skripsi., Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015), 105-108, 150.

Selain budaya yang humanis, perlu juga diterapkan budaya yang religius didalam madrasah. Seperti dalam penelitian Ahmad Fawaid<sup>8</sup> yang menjelaskan bahwasanya upaya kepala sekolah dalam menciptakan budaya religius tidak terlepas dari visi dan misi sekolah. Faktor yang mendukung upaya kepala sekolah dalam menciptakan budaya yang religius adalah (1) kepercayaan dari orangtua siswa yang tinggi terhadap lembaga sekolah sehingga dapat mensuport program-program sekolah; dan (2) *networking* yang baik. Disamping itu, faktor yang menghambat upaya kepala sekolah dalam menciptakan budaya religius adalah keistiqomahan guru dalam menjalankandan mengawal program-program sekolah. Sebagai solusinya, kepala sekolah melakukan supervisi yang berkala yaitu dari mulai perencanaan, pelaksanaan dan penilaian.

Penelitian yang dilakukan oleh Sutrisno<sup>9</sup> menjelaskan bahwa peranan kepala sekolah dalam sosialisasi budaya organisasi di TK Al-Irsyad lebih diarahkan kepada upaya memperluas informasi tentang budaya organisasi. Pengembangan budaya organisasi diarahkan pada upaya peningkatan keterlibatan, pemberdayaan dan pemeliharaan hubungan interpersonal. Sehingga kualitas dan kuantitas pelaksanaan budaya organisasi meliputi nilai-nilai semangat, kebersamaan, keilmuan, dan nilai perilaku hidup muslim berupa amar ma'ruf nahi mungkar.

---

<sup>8</sup> Ahmad Fawaid, "Upaya Kepala Madrasah dalam Menciptakan Suasana Religius di SMA Negeri 3 Malang" (Skripsi., Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016), 102, 107.

<sup>9</sup> Sutrisno, "Peranan Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Budaya Organisasi (Studi Kasus di TK Al-Irsyad Al-Islamiyah Pemalang)" (Tesis., Universitas Negeri Semarang, 2007), 135-136, 172.

Seperti yang dikemukakan oleh Nurjanah<sup>10</sup> dalam penelitiannya, yakni terdapat 9 indikator yang mempengaruhi pembentukan budaya organisasi yaitu: inovasi, keberanian mengambil resiko, perhatian terhadap detail, orientasi hasil, orientasi manusia, agresivitas, stabilitas, sistem imbalan dan jaminan sosial. Berbeda halnya dalam penelitian yang dilakukan Sulton<sup>11</sup> yang menyebutkan bahwa peran kepala sekolah sebagai motivator dalam menciptakan budaya sekolah yang sehat dapat didapatkan dengan menambahkan kepercayaan diri pada pribadi siswa, memberikan perhatian dan memberikan bimbingan dengan baik.

Dadi Saeful Anwar<sup>12</sup> meneliti mengenai gaya kepemimpinan kepala perpustakaan dalam pengembangan budaya organisasi di Perpustakaan Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai yang dikembangkan dalam budaya organisasi di perpustakaan. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa (1) gaya kepemimpinan yang digunakan oleh kepala perpustakaan Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada adalah campuran antara gaya kepemimpinan demokratif dan partisipatif; (2) nilai-nilai yang dikembangkan dalam budaya organisasi adalah kedisiplinan, kreatifitas dan profesionalisme; dan (3) usaha-usaha yang dilakukan

<sup>10</sup> Nurjanah, "Analisis Budaya Organisasi dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Bank DKI Syariah Cabang Wahid Hasyim Jakarta Pusat)" (Skripsi., Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2008), 101, 104.

<sup>11</sup> Sultoni, "Peran Kepala Madrasah dalam Menciptakan Budaya Madrasah yang Sehat di SMP 1 Al-Matiin Kampung Sawah Ciputat" (Skripsi., Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2009), 61, 64.

<sup>12</sup> Dadi Saeful Anwar, "Gaya Kepemimpinan Kepala Perpustakaan dalam Pengembangan Budaya Organisasi di Perpustakaan Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada Yogyakarta" (Skripsi., Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016), 93-94, 144.

penanggungjawab perpustakaan dalam mengembangkan budaya organisasi adalah dengan cara melakukan *briefing* setiap minggu, memberikan keteladanan dan pengembangan sumber daya manusianya.

Berbeda halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Suvidian Elytasari<sup>13</sup> yang bertujuan untuk mengetahui model kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan budaya organisasi. Adapun hasil penelitiannya ialah (1) model kepemimpinan perempuan yang digunakan kepala sekolah dalam mengembangkan budaya organisasi adalah kepemimpinan demokratis. Hal ini dipengaruhi perempuan seperti *the mother*, *seductress*, dan *the iron maiden*; (2) nilai-nilai yang dikembangkan di SMP Negeri 1 Kalasan adalah religius, kedisiplinan, dan berprestasi. Nilai-nilai kedisiplinan yang dikembangkan ada 4 yaitu disiplin dalam kedatangan, disiplin dalam berpakaian, disiplin dalam kegiatan pembelajaran, dan disiplin kebersihan; dan (3) upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam mengembangkan religius adalah dengan membuat program-program seperti tadarus, sholat dhuha berjama'ah, motivasi menghafalkan surat-surat pendek, membuat resume ayat Al-Qur'an dan memberikan keteladanan.

Penelitian Yayat Suryatna<sup>14</sup> menemukan bahwa sekolah berprestasi dikembangkan dengan nilai perjuangan dimana motivasi para

---

<sup>13</sup> Suvidian Elytasari, "Model Kepemimpinan Perempuan dalam mengembangkan Budaya Organisasi di SMP 1 Kalasan" (Skripsi., Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014), 74-75, 78.

<sup>14</sup> Yayat Suryatna, "Model-model Pengembangan Nilai-nilai Budaya Organisasi pada Madrasah Berprestasi (Studi Deskriptif Analisis di MAN 3 Kota Cirebon)", *Holistik*, 13 (1) Juni 2012: 155.

penyelenggara dari mulai kepala sekolah, guru-guru, staf sampai penjaga sekolah, bekerja tidak semata-mata *calculatif-remunerative*, sehingga mendorong kinerja yang tinggi. Di samping itu, sekolah berprestasi menghargai setiap warga sekolah yang berprestasi, yang didukung oleh semangat kompetisi sehingga semua pihak terdorong untuk menunjukkan *performance* kerja yang tinggi.

Seperti dalam penelitian Jurman<sup>15</sup> yang mengemukakan bahwa(1) pembinaan disiplin dalam meningkatkan kinerja guru; berorientasi pada aturan yang telah ditetapkan, baik peraturan perundang-undangan maupun peraturan sekolah. Pendekatan pembinaan disiplin guru dilakukan dengan cara bertahap atau berkala, mulai dari menentukan *job description*, melakukan pendekatan persuasif, mengawasi proses pembelajaran dan membimbing tugas guru, serta memberi sanksi sesuai dengan tingkat pelanggaran; (2) sistem pemberian motivasi guru dalam meningkatkan kinerjanya dilakukan dengan memberikan insentif yang sifatnya tidak mengikat, pelayanan yang baik, promosi jabatan, kesempatan mengikuti pelatihan, memberikan pelayanan terhadap keselamatan kerja, dan kenyamanan terhadap tugas guru; dan (3) faktor-faktor penghambat dalam meningkatkan kinerja guru adalah kurangnya sosialisasi peraturan sekolah, kurangnya koordinasi, tidak efektifnya komunikasi antarpersonil, dan kurangnya keterlibatan komite sekolah dalam pengambilan keputusan/kebijakan sekolah..

---

<sup>15</sup> Jurman, "Budaya..., hal.290.

Selain itu, mengenai kinerja guru juga dijelaskan dalam penelitian Puji Astowo, yaitu (1) melakukan pembuatan silabus sebagai tahap perencanaan awal; (2) guru melakukan pemeriksaan kehadiran, menjelaskan kompetensi dasar, melibatkan peserta didik agar senantiasa aktif dalam pembelajaran, membuat rangkuman di akhir pembelajaran serta menggunakan media yang bervariasi; dan (3) melakukan evaluasi pembelajaran.<sup>16</sup>

Sementara Surya Kanta dkk<sup>17</sup>, menjelaskan dalam penelitiannya bahwa (1) pola pembinaan dilakukan dengan pendekatan persuasif, lewat pengawasan, membimbing dan memberi pengarahan, dan pemberian sanksi sesuai tingkat pelanggaran; (2) hubungan kerja terjalin lewat budaya kerja sama, budaya transparansi, budaya kedulian, budaya saling menghargai dan kegiatan-kegiatan sekolah yang meningkatkan solidaritas para personil sekolah.

Sejalan dengan penelitian Sri Nurhidah Abu yang menjelaskan mengenai pembinaan, yakni dalam membina guru, kepala sekolah sebagai pemimpin dapat mengikutsertakan guru-guru dalam pelatihan untuk menambah wawasan para guru, mengarahkan guru untuk melaksanakan tugas-tugas dalam pembelajaran, memberi fasilitas dan suasana yang mendukung untuk kenyamanan dalam menjalankan tugas, memberi rasa aman dari kegelisahan yang dialami bawahan, menjaga sikap dan

---

<sup>16</sup> Puji Astowo, “Kinerja Guru dalam Pengelolaan Pembelajaran di SMK Pemda Padang Panjang”, *Bahana Manajemen Pendidikan*, 1 (1) Oktober 2013: 180.

<sup>17</sup> Surya Kanta dkk., “Budaya Organisasi Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru pada Madrasah Menengah Atas di Kota Banda Aceh”, *Administrasi Pendidikan*, 5 (1) Februari 2017: 39.

perbuatannya, menghargai hasil kerja bawahan dengan kenaikan pangkat, menghargai hasil kerja bawahan dengan fasilitas yang memadai, menghargai hasil kerja bawahan dengan kesempatan mengikuti pendidikan, mengadakan rapat secara rutin, memberikan contoh kepada bawahan, mengatur jadwal yang tepat bagi bawahan, menyelesaikan permasalahan yang ada di sekolah secara tepat, memberikan tugas yang jelas kepada bawahan.<sup>18</sup>

Dengan beberapa literatur yang telah peneliti-peneliti terdahulu lakukan, banyak persamaan dan perbedaan baik dalam segi variabel, sampel yang akan diteliti maupun metode penelitian yang diambil. Di dalam penelitian yang akan peneliti lakukan memfokuskan kepada upaya pembinaan kepala madrasah dalam membina budaya organisasi dan kinerja guru dalam pembelajaran. Masalah yang dialami di MIN 5 Kabupaten Majalengka cukup menarik untuk dikaji, yakni seorang kepala madrasah yang berusaha menerapkan budaya organisasi yang baik dan disiplin namun, tidak diikuti oleh guru-guru yang ada di madrasah tersebut. Sehingga, terdapat kepasifan pembelajaran dan guru bersikap semaunya sendiri dalam menjalankan tugasnya. Oleh karena itu, hal tersebut adalah yang menjadi perbedaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya dan sangat penting untuk dikaji lebih dalam.

---

<sup>18</sup> Sri Nurhidah Abu, “Pembinaan Guru oleh Kepala Sekolah dalam Pengelolaan Pembelajaran di Sekolah Dasar”, *Bahana Manajemen Pendidikan*, 2 (1) Juni 2014: 710.

## E. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini disusun dalam beberapa bab yang terdiri dari beberapa sub bab sesuai dengan keperluan kajian yang dilakukan serta prosedur penelitiannya.

Bab pertama, menjelaskan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian penelitian terdahulu dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, menjelaskan tentang kajian teori dan metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian skripsi ini.

Bab ketiga, mengungkap mengenai gambaran umum dari lokasi penelitian, baik kondisi internal dan eksternal. Di mulai dari letak geografis, sejarah berdiri, profil, visi dan misi, data pendidik dan peserta didik, kurikulum, program ekstrakurikuler dan lain sebagainya.

Bab keempat, yaitu hasil pembahasan yang didalamnya menjabarkan serta menjelaskan budaya organisasi dan kinerja guru dalam pembelajaran yang diterapkan di MIN 5 Kabupaten Majalengka. Selain itu, menganalisis mengenai upaya kepala madrasah dalam membina budaya organisasi dan kinerja guru dalam pembelajaran tersebut.

Bab kelima adalah bab yang terakhir, yaitu penutup yang di dalamnya berisi kesimpulan yang mengulas keseluruhan dari beberapa uraian yang telah diterangkan peneliti sebelumnya. Kemudian, saran, kalimat penutup beserta lampiran-lampiran dan dokumentasi hasil penelitian.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, mengenai “Upaya Kepala Madrasah dalam Membina Budaya Organisasi dan Kinerja Guru dalam Pembelajaran di MIN 5 Kabupaten Majalengka”, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Budaya organisasi di MIN 5 Kabupaten Majalengka dianalisis dengan menggunakan karakteristik budaya organisasi menurut Fred Luthans dan tidak sepenuhnya terbukti dikarenakan terdapat beberapa teori yang tidak diterapkan pada madrasah tersebut yang terdiri dari:
  - a. Aturan Perilaku yang Diamati, dengan melihat dari penggunaan bahasa sehari-hari diluar Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di kelas menggunakan bahasa Sunda. Sedangkan, untuk ritual-ritual umum yang dilakukan adalah ketika pertama kali datang ke madrasah saling bersalaman satu sama lain, baik ketika guru bertemu dengan kepala madrasah dan siswa bertemu dengan guru atau kepala madrasah.
  - b. Norma yang dianut adalah siswa selalu mengucapkan salam sambil mencium tangan ketika bertemu dengan kepala madrasah maupun guru. Warga madrasah juga bertutur kata yang lembut dan bertingkah laku sopan, termasuk tingkah laku siswa kepada guru

- c. Nilai dominan yang dianut adalah nilai kekeluargaan dan gotong royong.
- d. Aturan, tertuang pada tata tertib siswa, kode etik guru, dan budaya kerja guru yang menjadi pegangan semua warga madrasah.
- e. Iklim organisasi terlihat dari kekeluargaan dan keterbukaan kepala madrasah dengan guru dan juga siswa.

Terdapat beberapa masalah pada yang menyebabkan penerapan budaya organisasi di MIN 5 Kabupaten Majalengka belum optimal, seperti masih terdapat beberapa guru yang tidak mengajar sesuai waktu yang sudah ditetapkan, sarana dan prasarana yang kurang memadai, dan guru yang kurang disiplin waktu.

- 2. Upaya yang dilakukan Kepala madrasah MIN 5 Kabupaten dalam membina budaya organisasi Majalengka terbagi menjadi dua yaitu yang bersifat struktural dan non struktural. Upaya yang bersifat struktural dapat dilihat dari diadakannya beberapa kegiatan religius yaitu:
  - a. Sebelum memulai pelajaran, siswa diwajibkan membaca do'a sehari-hari dan Al-Qur'an;
  - b. Sholat dhuhur berjama'ah di musholla madrasah;
  - c. Diadakannya *istighosah* pada hari rabu dan kultum setiap hari jum'at;
  - d. Guru membaca Al-Qur'an bersama pada hari jum'at dan sholat dhuha bersama siswa;

- e. Mengadakan acara dalam memperingati hari besar Islam dan Nasional;
- f. Mengadakan kegiatan pengembangan diri untuk siswa.

Selain mengadakan kegiatan religius tersebut kepala madrasah juga mengadakan inovasi dengan mengadakan ekstrakurikuler tambahan dan mengadakan absensi guru dengan menggunakan *finger print*. Sedangkan, untuk upaya kepala madrasah yang bersifat non struktural dengan melakukan pembinaan yang diantaranya adalah:

- a. Memberikan suri tauladan serta menanamkan nilai keyakinan;
- b. Pembinaan kunjungan kelas;
- c. Memberi motivasi kepada guru dan siswa;
- d. Menciptakan suasana kekeluargaan, keterbukaan dan gotong royong.

- 3. Kepala madrasah melakukan pembinaan dengan teknik perorangan maupun kelompok dan secara langsung maupun tidak langsung. Adapun teknik pembinaan yang digunakan oleh kepala MIN 5 Kabupaten Majalengka tersebut diantaranya adalah:

- a. Teknik kunjungan kelas: kepala madrasah melakukan pembinaan pada saat guru sedang mengajar di dalam kelas yang dilakukan satu bulan sekali;
- b. Pertemuan pribadi: kepala madrasah melakukan pertemuan pribadi atau khusus dengan guru yang didalamnya membicarakan masalah yang dialami;

- c. Rapat dewan guru: dilakukan secara rutin dalam waktu satu bulan sekali;
- d. Pertemuan kelompok kerja: Pertemuan kelompok kerja dilakukan setiap tiga bulan sekali;
- e. Mengikutsertakan guru untuk mengikuti pelatihan dan pembinaan yang diadakan oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten Majalengka serta mengikuti pembinaan rutin oleh pengawas tetap di madrasah setiap 1 bulan sekali.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, terdapat beberapa saran yang dapat dikemukakan mengenai upaya kepala madrasah dalam membina budaya organisasi dan kinerja guru dalam pembelajaran di MIN 5 Kabupaten Majalengka. Saran tersebut diantaranya adalah:

- 1. Bagi kepala madrasah
  - a. Sebaiknya, kepala madrasah melakukan pendekatan secara lebih dekat dan melakukan sanksi jika ada guru atau siswa yang melanggar. Sehingga guru atau siswa tersebut dapat meyakini aturan yang telah ditetapkan.
  - b. Sebaiknya, kepala madrasah membina nilai dan keyakinan terlebih dahulu di dalam diri guru dan siswa.
  - c. Sebaiknya, diadakan inovasi baru dalam penerapan budaya organisasi agar lebih baik. Akan tetapi, inovasi tersebut tidak

meninggalkan tradisi-tradisi lama yang sudah tumbuh dan berkembang.

- d. Sebaiknya, ada penegasan kepada guru-guru yang belum maksimal dalam menerapkan hasil pembinaan yang telah dilaksanakan oleh kepala madrasah sebelumnya.
- e. Sebaiknya, diadakan kegiatan yang mampu menumbuhkan rasa bangga menjadi guru, sehingga motivasi kerja guru semakin meningkat. Sehingga, guru tidak seenaknya dalam bekerja.
- f. Sebaiknya, melengkapi pengadaan sarana dan prasarana dan media penunjang pembelajaran agar pembelajaran lebih efektif dan mendapatkan hasil yang maksimal.

## 2. Bagi guru

- a. Sebaiknya, guru menambah metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif sehingga siswa tidak mudah bosan untuk belajar di dalam kelas.
- b. Sebaiknya, guru harus menanamkan nilai dan keyakinan terhadap budaya organisasi yang diterapkan dan terhadap pekerjaannya.
- c. Sebaiknya, menanamkan rasa cinta terhadap pekerjaannya sebagai guru. Sehingga, lebih maksimal dan tidak menyia-nyiakan waktunya dalam bekerja.
- d. Sebaiknya, sebagai guru harus dapat memberi suri tauladan yang baik agar dapat dicontoh oleh siswa-siswanya.

### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian sama atau sejenis, diharapkan dapat mengambil faktor lain yang menjadi penguat atau yang mempengaruhi dalam budaya organisasi dan kinerja guru dalam pembelajaran. Sehingga, terdapat variabel baru dan berbeda dari peneliti-peneliti sebelumnya.

## C. Kata Penutup

*Alhamdulillah*, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikah rahmat serta karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu. Penulis sangat menyadari bahwa masih banyak kekurangan pada tugas akhir ini. Oleh Karena itu, penulis berharap adanya koreksi dan saran dari pembaca dan berharap bisa lebih baik lagi untuk peneliti selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

### **1. Buku**

- Imron, Ali, *Pembinaan Guru Indonesia*, Jakarta: PT. Dunia Pustaka Raya, 1995.
- Kasmad, Mamad dan Dadang Sukirman, *Pembelajaran Mikro*, Bandung: UPI Press, 2008.
- Koeshartono, D dan F. X. Suwarto, *Budaya Organisasi Kajian Konsep dan Implementasi*, Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2009.
- Kompri, *Manajemen Madrasah Orientasi Kemandirian Kepala Madrasah*, Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2015.
- Kristiawan, Muhammad, Dian Safitri, dan Rena Lestari, *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Deepublish, 2017.
- Luthans, Fred, *Perilaku Organisasi*, Yogyakarta: ANDI Yogyakarta, 2006.
- Makin. Muh dan Baharuddin, *Pendidikan Humanistik*, Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2007.
- Mangkunegara, Anwar Prabu, *Perilaku dan Budaya Organisasi*, Bandung: PT. Refika Aditama, 2005.
- Mulyasa, E, *Menjadi Kepala Madrasah Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Mulyasa, E, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013.
- Penyusun, Tim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Robins, Stephen, *Perilaku Organisasi*, Jakarta: Kelompok Gramedia, 2016.
- Rusyan, Tabarani, *Upaya Meningkatkan Budaya-Budaya Kinerja Guru SD*, Jakarta: Inti Media Ilmu Cipta Nusantara, 2001.
- Saputra, Yudha M. Saputra, *Pengembangan Kegiatan KoEkstrakurikuler*, Jakarta: Depdikbud, 1998.

- Sentot, *Perilaku Organisasi*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Sriyono, *Teknik Belajar Mengajar dalam CBSA*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1992.
- Subiyantoro, *Dimensi Sosiologi Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Samudra Biru, 2016.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D), Bandung: Alfabeta, 2015.
- Suryasubrata, Sumadi Suryasubrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998.
- Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Madrasah: Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.
- Wahyudi, *Organisasi Kepala madrasah dalam Organisasi Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2009.

## **2. Undang-undang**

- Anonim, *Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014, Pasal 1, Ayat 1-2*.
- Anonim, *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*.
- Anonim, *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2016.

## **3. Skripsi**

- Andriani, Anisha Putri, “Pembinaan Profesional oleh Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Depok Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta”, Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.
- Anwar, Dadi Saeful, “Gaya Kepemimpinan Kepala Perpustakaan Dalam Pengembangan Budaya Organisasi di Perpustakaan Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada Yogyakarta”, Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Elytasari, Suvidian "Model Kepemimpinan Perempuan dalam mengembangkan Budaya Organisasi di SMP 1 Kalasan", Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Fatmawati, Ayni Maharrayni, "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMK N 4 Klaten", Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.

Fawaid, Ahmad, "Upaya Kepala Madrasah Dalam Menciptakan Suasana religius Di SMA Negeri 3 Malang", Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016.

Irfansyah, Lutvie Maas, "Implementasi Nilai-nilai pada Budaya Organisasi di CV Rabbani Asysa Bandung jawa Barat", Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Nurjanah, "Analisis Budaya Organisasi Dan Pengaruhnya terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Bank DKI Syariah Cabang Wahid Hasyim Jakarta Pusat)", Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2008.

Sulisiyani, Andri Septilinda Susiyani, "Upaya Kepala Madrasah Dalam Membangun Budaya Humanis Di MAN Wonokromo Bantul Yogyakarta", Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Sulton, "Peran Kepala Madrasah Dalam Menciptakan Budaya Madrasah yang Sehat SMP 1 Al-Matiin Kampung Sawah Ciputat", Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2009.

#### **4. Tesis**

Sutrisno, "Peranan Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Budaya Organisasi. (Studi Kasus Di TK Al-Irsyad Al-Islamiyah Pemalang)", Tesis, Universitas Negeri Semarang, 2007.

#### **5. Jurnal Online**

Abu, Sri Nurhidah, "Pembinaan Guru oleh Kepala Sekolah dalam Pengelolaan Pembelajaran di Sekolah Dasar", *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, Vol. 2 No. 1, 2014.

Ahmad, Syarwan, Problematika Kurikulum 2013 dan Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah",*Jurnal Pencerahan*, Vol. 8 No. 2, 2014.

- Asifudin, Ahmad Janan “Manajemen Pendidikan untuk Pondok Pesantren”, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 1 No. 2, 2016.
- Ayuningtyas, Aih Ervanti dan Siti Zubaidah, “Budaya Organisasi untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru di Sekolah”, *Prosiding Seminar Nasional*, Vol. 1 No. 9, 2015.
- Darmanyah, Ahmad dan Tatiek Nurhayati, “Peran Organisasi dan Sistem Remunerasi dalam Meningkatkan Kinerja”, *Jurnal Ekobis*, Vol. 14 No. 2, 2013.
- Hidayah, Siti Nur, “Manajemen Kinerja di Institusi Pendidikan Tinggi: Kepuasan Kerja dan Budaya Organisasi”, *Jurnal Manageria*, Vol. 1 No. 1, 2016.
- Jurman, “Budaya Organisasi Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada SMA Negeri 1 Simeulue Timur”, *Jurnal Ilmiah*, Vol. 15 No. 2, 2014.
- Kanta, Surya dkk, “Budaya Organisasi Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru pada Madrasah Menengah Atas di Kota Banda Aceh”, *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Vol. 5 No. 1, 2017.
- Lamba, Hendrik Arung dan Masdiana, I Made Budiarsa, “Penerapan Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi pada Lingkungan Siswa Kelas 1 SDN 018 Letawa Kecamatan Sarjo Kabupaten Mamuju Utara”, *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, Vol. 3 No. 2 Februari, 2014.
- Puji Astowo, “Kinerja Guru dalam Pengelolaan Pembelajaran di SMK Pemda Padang Panjang”, *Bahana Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 1 No. 1, 2013.
- Purwasih, Galuh Dwi, Partisipasi Islam dalam Menetralisir Isu-isu Global”, *Jurnal Kependidikan dan Syariah*, Vol. 4 No. 1, 2016.
- Qurniati, Ahmad Calam dan Amnah, “Merumuskan Visi dan Misi Lembaga Pendidikan”, *Jurnal Saintikom*, Vol. 15 No. 1, 2016.
- Rakhmat, Cece, ”Pengembangan Pembinaan Budaya Organisasi Madrasah di Kota dan Kabupaten tasikmalaya”, *Saung Guru*, Vol. 1 No. 2, 2010.

Sobri, Ahmad Yusuf, “Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Rangka Pembinaan Profesionalisme Guru”, *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 2 No. 5, 2009.

Suryatna, Yayat, “Model-model Pengembangan Nilai-Nilai Budaya Organisasi Pada Madrasah Berprestasi (Studi Deskriptif Analisis Di MAN 3 Kota Cirebon)”, *Jurnal Holistik*, Vol. 13 No. 1, 2012.

Tumbol, Citra Leoni dkk, “Gaya Kepemimpinan Otoritas, Demokratik, dan Laissez Faire Terhadap Peningkatan Prestasi Kerja Karyawan pada KPP Pratama Manado”, *Jurnal EMBA*, Vol. 2 No. 1, 2014.

Wahyuni, Fitri, “Sanksi Pidana Pemerkosaan Terhadap Anak Menurut Hukum Perdana Positif dan Hukum Pidana Islam”, *Jurnal Media Hukum*, Vol. 23 No. 1, 2016.

**Lampiran I****: Surat Penunjukan Pembimbing**

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117  
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B.373/UIN.02/KJ.MPI/P.009/2017  
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal  
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yogyakarta, 13 September 2017

Kepada Yth. :  
**Siti Nur Hidayah, S.Th.I, M.Sc**  
Dosen Jurusan MPI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 13 September 2017 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Tahun Akademik 2017/2018 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Majdina Ghaisani Iflya  
NIM : 14490072  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul : UPAYA KEPALA MADRASAH DALAM MEMBINA  
BUDAYA ORGANISASI DAN EFEKTIFITAS  
PEMBELAJARAN DI MIN 5 KABUPATEN MAJALENGKA

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Tembusan dikirim kepada yth :

1. Ketua Prodi MPI
2. Mahasiswa ybs.
3. Arsip TU

## Lampiran II : Bukti Seminar Proposal

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN Alamat : Jl. Marsida Adisucipto, Telp. (0274) 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <a href="http://tarbiyah.uin-suka.ac.id">http://tarbiyah.uin-suka.ac.id</a> . Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281
<b>BUKTI SEMINAR PROPOSAL</b>	
<p>Nama Mahasiswa : Majdina Ghaisani Iflya Nomor Induk : 14490072 Jurusan : MPI Semester : VII Tahun Akademik : 2017/2018 Judul Skripsi : UPAYA KEPALA MADRASAH DALAM MEMBINA BUDAYA ORGANISASI DAN KINERJA GURU DALAM PEMBELAJARAN DI MIN 5 KABUPATEN MAJALENGKA</p>	
<p>Telah mengikuti Seminar Proposal Skripsi tanggal : 23 November 2017 Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.</p>	
<p>Yogyakarta, 23 November 2017 Ketua Program Studi MPI</p>	
 Dr. Imam Machali, M. Pd NIP. 19791011 200912 1 005	

### Lampiran III : Berita Acara Seminar



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGÉRI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734  
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

#### BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Kamis  
Tanggal : 23 November 2017  
Waktu : 09.00  
Materi : Seminar Proposal Skripsi

NO.	PELAKSANA		TANDA TANGAN
1.	Pembimbing	Siti Nur Hidayah, S.Th.I, M.Sc	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Majdina Ghaisani Iflya Tanda Tangan  
Nomor Induk : 14490072   
Jurusan : MPI  
Tahun Akademik : 2017/2018  
Judul Skripsi : UPAYA KEPALA MADRASAH DALAM MEMBINA BUDAYA  
ORGANISASI DAN KINERJA GURU DALAM PEMBELAJARAN DI  
MIN 5 KABUPATEN MAJALENGKA

Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	14490090	Ioma Nurmala	1.
2.	14490081	Faiha Nurul Qomariyah	2.
3.	14490035	Isnani Muflikhah	3.
4.	14490080	Ummu Aza A.Z	4.
5.	14490054	Amalfita Turishana	5.
6.	14490039	Suhidah Nur Arizah	6.

7. 13490045 Desyana Ratnasari 7.   
8. 14490044 Dwi Wahyu Antika Yogyakarta, 23 November 2017   
Moderator

Siti Nur Hidayah, S.Th.I, M.Sc  
NIP. 19801012 201503 2 003

**Lampiran IV : Surat Persetujuan Perubahan Judul Skripsi**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117  
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B.524/UIN.02/KJ.MPI/PP.00.9/2017

Yogyakarta, 21 November 2017

Lamp. : Proposal

H a l : Persetujuan Perubahan  
Judul Skripsi

Kepada  
Sdr. Majdina Ghaisani Iflya  
NIM : 14490072

*Assalamu'alaikum, Wr.Wb.*

Dengan ini Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dapat menyetujui permohonan saudara perihal perubahan judul skripsi dengan memperhatikan alasan saudara, Adapun judul semula adalah :

Judul semula :

UPAYA KEPALA MADRASAH DALAM MEMBINA BUDAYA ORGANISASI DAN  
EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN DI MIN 5 KABUPATEN MAJALENGKA

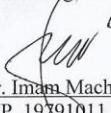
Dirubah menjadi :

UPAYA KEPALA MADRASAH DALAM MEMBINA BUDAYA ORGANISASI DAN  
KINERJA GURU DALAM PEMBELAJARAN DI MIN 5 KABUPATEN  
MAJALENGKA

Demikian semoga dapat menjadikan maklum bagi semua pihak yang terkait.

*Wassalamu'alaikum, Wr.Wb.*

Ketua Program Studi MPI

  
Dr. Imam Machali, M.Pd

NIP. 19791011 200912 1 005

Tembusan :

1. Dosen Pembimbing
2. Arsip

## **Lampiran V : Surat Izin Penelitian**





PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233  
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 27 November 2017

Nomor : 074/9738/Kesbangpol/2017  
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth. :  
Gubernur Jawa Barat  
Up. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik  
Provinsi Jawa Barat

di Bandung

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Nomor : B-3618/Un.02/DT.1/PN.01.11/2017  
Tanggal : 24 November 2017  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : "UPAYA KEPALA MADRASAH DALAM MEMBINA BUDAYA ORGANISASI DAN KINERJA GURU DALAM PEMBELAJARAN DI MIN 5 KABUPATEN MAJELENGKA" kepada:

Nama : MAJDINA GHASANI IFLYA  
NIM : 14490072  
No.HP/Identitas : 083840350412/3210115604960121  
Prodi/Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Lokasi Penelitian : MIN 5 Kabupaten Majelengka, Jawa Barat  
Waktu Penelitian : 1 Desember 2017 s.d 28 Februari 2018  
Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth. :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga;
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Supratman No. 44 Telp. (022) 7206174 - 7205759  
Faksimil : (022) 7106286 website : www.bakesbangpol.jabarprov.go.id  
e-mail : bakesbangpolinmasda@jabarprov.go.id

B A N D U N G

Kode Pos 40121

**SURAT REKOMENDASI**

070/3503/Rekomlit/XII/KESBAK/2017

1. Yang bertanda tangan di bawah ini :

**Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jawa Barat**

Berdasarkan Surat dari : Kepala Bakesbangpol DIY  
Nomor : 074/9738/Kesbangpol/2017  
Tanggal : 27 November 2017  
Menerangkan Bahwa :

a. N a m a	<b>MAJDINA GH AISANI IFLYA</b>
b. Tlp/Email	083840350412/adniiflya@gmail.com
c. Tempat/Tgl. Lahir	Majalengka, 16 April 1996
d. Agama	Islam
e. Pekerjaan	Mahasiswa
f. Alamat	Dsn 03 RT. 02/10 Desa Ciborelang Kecamatan Jatiwangi Kabupaten Majalengka
g. Jumlah Peserta	-
h. Maksud	Penelitian
i. Keperluan	Penyusunan Skripsi dengan Judul "Upaya Kepala Madrasah Dalam Membina Budaya Organisasi Dan Kinerja Guru Dalam Pembelajaran Di MIN 5 Kabupaten Majalengka"
j. Lokasi Tempat Penelitian	Kabupaten Majalengka
k. Lembaga/Instansi yang dituju	Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Majalengka

2. Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan/ fasilitas yang diperlukan
3. Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, surat keterangan ini berlaku sampai dengan **31 Mei 2018**.

**Bandung, 4 Desember 2017**

An. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

PROVINSI JAWA BARAT

Kepala Bidang Ketahanan Ekonomi, Seni, Budaya,

Agama dan Kemasyarakatan

MOERJONO, SH.

NO. 105101161981031003

MOERJONO, SH.

**Lampiran VI : Pedoman Wawancara**

No.	Variabel	Indikator-indikator	Pertanyaan
1.	Madrasah	a. Sejarah Madrasah b. ekstrakurikuler	1) Bagaimana sejarah awal mula berdirinya MIN 5 Kabupaten Majalengka? 2) Apa saja ekstrakurikuler di MIN 5 Kabupaten Majalengka? 3) Kapan saja waktu untuk mengikuti atau berlatih ekstrakurikuler tersebut?
2.	Budaya Organisasi	Karakteristik Budaya Organisasi: a. <i>Observed Behavioral Regularities</i> b. <i>Norms</i> c. <i>Philosophy</i> d. <i>Organizational Climate</i>	1) Kegiatan rutin apa yang selalu diterapkan pada MIN 5 Kabupaten Majalengka? 2) Budaya apa yang dianut oleh MIN 5 Kabupaten Majalengka? 3) Apakah ibu/bapak selalu membuat RPP? 4) Apa yang dilakukan ketika proses KBM sedang berlangsung? Apakah guru sudah menerapkan evaluasi pembelajaran dengan baik? Apa saja contoh evaluasinya? 5) Metode apa saja yang dipakai oleh guru? 6) Apa saja norma yang diajarkan di MIN 5 Kabupaten Majalengka? 7) Apa filosofi MIN 5 Kabupaten Majalengka? 8) Bagaimana cara bapak dalam memberikan suasana kerja atau iklim kerja yang nyaman dengan guru? 9) Apakah bapak/ibu sudah merasa nyaman dengan suasana kerja dan tempat kerja? 10) Apakah terdapat hambatan-hambatan dalam penerapan budaya organisasi yang sudah diterapkan?
3.	Upaya Pembinaan Budaya Organisasi oleh Kepala madrasah	Peran dan tanggung jawab kepala madrasah: a. Kepala Madrasah sebagai Pejabat Formal b. Kepala Madrasah sebagai Pendidik c. Kepala Madrasah sebagai Manajer d. Kepala Madrasah sebagai Administrator	1) Berapa lama bapak menjabat di madrasah ini? 2) Apakah bapak juga mengajar siswa Di dalam kelas? 3) Kebijakan apa yang bapak lakukan untuk mengelola lingkungan? 4) Apakah bapak mengetahui dalam pembuatan perencanaan program madrasah? 5) Bagaimana cara bapak dalam dalam Menyelesaikan masalah dan memimpin rapat guru?

		<ul style="list-style-type: none"> <li>e. Kepala Madrasah sebagai Supervisor</li> <li>f. Kepala Madrasah sebagai Pemimpin</li> <li>g. Kepala Madrasah sebagai Motivator</li> <li>h. Kepala Madrasah sebagai Inovator</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>6) Apakah bapak mengawasi setiap kegiatan yang dilaksanakan di madrasah?</li> <li>7) Tipe kepemimpinan apa yang digunakan bapak dalam memimpin madrasah?</li> <li>8) Apakah bapak selalu memberikan motivasi kepada guru dan siswa?</li> <li>9) Perubahan/inovasi apa saja yang telah dilakukan bapak di madrasah ini?</li> </ul>
4.	Upaya Pembinaan Kinerja Guru dalam Pembelajaran oleh Kepala madrasah	<p>Teknik Pembinaan Guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kunjungan Kelas</li> <li>b. Pertemuan Pribadi</li> <li>c. Rapat Dewan Guru</li> <li>d. Pertemuan Kelompok Kerja</li> <li>e. Pelatihan Pembinaan Guru</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1) Apakah bapak/ibu selalu menyiapkan materi sebelum mengajar?</li> <li>2) Apakah bapak/ibu menggunakan kompetensi pedagogik dalam mengajar?</li> <li>3) Apakah bapak/ibu selalu memberikan suri tauladan yang baik kepada siswa?</li> <li>4) Bagaimana komunikasi dengan sesama di madrasah ini?</li> <li>5) Kapan bapak melaksanakan teknik kunjungan kelas dan bagaimana caranya?</li> <li>6) Kapan bapak melaksanakan pembinaan pertemuan pribadi?</li> <li>7) Kapan rapat dewan guru dilaksanakan? Dan apa saja yang dibahas di dalamnya?</li> <li>8) Kapan pertemuan kelompok kerja dilaksanakan? Dan apa yang dibahas di dalamnya?</li> </ul>

**Lampiran VII : Koding Wawancara**

No.	Variabel	Indikator-indikator	Hasil Wawancara
1.	Madrasah	c. Sejarah Madrasah d. Ekstrakurikuler	<p>1) Awal mula berdirinya madrasah karena terdapat sungai Cikeruh yang memisahkan Dusun Koja dan Desa Cisambeng. Hal itu yang membuat warga Dusun Koja Susah untuk menyekolahkan anak-anaknya Ke Desa Cisambeng.</p> <p>2) Kegiatan Ekstrakurikuler di MIN 5 Kabupaten Majalengka ini banyak pembaharuan. Dulu yang aktif hanya pramuka saja, tapi saya adakan ekstrakurikuler yang lain, seperti: upacara adat, pencak silat, dan <i>Marching band</i>. Untuk kegiatan upacara adat disini adalah adat sunda yang dilatih untuk mengantar saat pengantin datang. <i>Marching band</i> biasanya diadakan pentas keliling desa. Untuk waktu latihan dilakukan saat jam istirahat, karena jika setelah pulang sekolah kita harus memberikan uang tambahan pada guru pembinanya. Jadi, kita memberikan kebijakan untuk berlatih saat jam istirahat dikarenakan terkendala oleh dana. Adapun untuk harinya bergantian, tidak setiap hari diajarkan, melainkan ada hari-harinya sendiri. (Bapak Jazuli)</p>
2.	Budaya Organisasi	Karakteristik Budaya Organisasi:  e. <i>Observed Behavioral Regularities</i> f. <i>Norms</i> g. <i>Philosophy</i> h. <i>Organizational Climate</i>	<p>1) Disini selalu mengamalkan Al'Qur'an soalnya setiap pagi sebelum masuk ke materi siswa disuruh membaca surat-surat pendek atau do'a sehari-hari. Hal tersebut supaya mereka terbiasa mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu juga karena disini madrasah yang dinaungi oleh Kementerian Agama, jadi sudah sewajarnya jika lebih banyak budaya yang bernuansa Islami yang diterapkan. (Ibu Casimah)</p> <p>2) Setiap hari Jum'at, para siswa dan siswi melaksanakan kultum di halaman</p>

			<p>madrasah. Untuk pengisi kultum sendiri adalah guru yang mendapatkan bagian setiap minggunya. Sedangkan, bagi guru yang tidak mendapatkan bagian mengisi kultum, membaca Al-Qur'an bersama di dalam ruang guru. Ada juga shalat dhuha bersama yang dilaksanakan di musholla. Pada hari besar Islam diadakan perayaan, seperti Maulid Nabi Muhammad SAW dan Isra Mi'raj. Acara didalamnya ada pembacaan hadhoroh, sholawatan, ceramah. Hal tersebut dilaksanakan karena disini adalah madrasah yang di dalamnya harus penuh dengan suasana Islami agar terbentuk pribadi yang berjiwa Islami pula. Kalau hari besar Nasional ada perayaan HUT Kemerdekaan RI, yang biasanya diadakan lomba-lomba. (Bapak Jazuli)</p> <p>3) Proses Kegiatan Mengajar (KBM) dilaksanakan sesuai dengan RPP yang sudah dibuat. Kalau RPP sih memang selalu ada. Kan itu landasan kita untuk mengajar. Kita mengajar ya mengikuti apa yang sudah ada di dalamnya. (Bapak Juanda)</p> <p>Saya mah mengajar Penjaskes, jadi kalau mengajar tidak di kelas tapi diluar. RPP ya wajib dibuat, kan itu sebagai acuan guru untuk melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). (Bapak Casmun)</p> <p>4) Setiap mau memulai KBM membaca do'a bersama, lalu saya mulai memberikan materi. Karena sekarang menggunakan kurikulum 2013, jadi menuntut siswa untuk aktif, bukan guru yang aktif. Jadi, jika saya memberikan materi atau pertanyaan, nanti siswa sendiri yang mencari materi dan jawaban tersebut. Lalu, diakhir materi biasanya saya mengulang materi yang telah disampaikan. Sesekali saya coba tanyakan kepada siswa.</p>
--	--	--	---

			<p>Di tengah materi, jika ada yang kurang paham saya jelaskan pelan-pelan kepada siswa tersebut. Jika memang belum paham juga, biasanya dipanggil ke kantor untuk mendapatkan pengajaran tambahan. Semisal ada siswa yang kurang memperhatikan guru saat mengajar, akan mendapatkan teguran. Ya..biasanya sih si anak langsung takut dan nurut. (Ibu Casimah)</p> <p>Kalau saya berbeda dengan kebanyakan guru wali kelas yang mengajar di kelas. Karena saya mengajar Penjaskes jadi saya melakukan evaluasi dengan cara menilai dengan praktik. Jika dalam pelatihan olahraga belum ada yang bisa atau paham, terus-terusan saya latih. Dan diakhir materi saya jelaskan kembali materi yang telah disampaikan. Jika beberapa siswa yang suka bercanda dan tidak mendengarkan materi, kemudian akan saya tegur. Alhamdulillah..siswa langsung patuh. Siswa yang merasa nyaman dengan gurunya ditampakkan dari wajahnya yang ceria. Alhamdulillah, jika saya yang mengajar mereka selalu senang. (Bapak Casmun)</p>
			<p>5) Kalau mengenai metode pembelajaran, ya banyak teh. Misalnya metode ceramah, metode tes, metode diskusi. Tapi karena disini menggunakan Kurikulum tahun 2013, jadi metode ceramah hanya sekedar nya saja karena siswa yang harus aktif. Terkadang juga saya memberikan tugas lalu meyuruh mereka berdiskusi. Biasanya berdiskusi dengan teman sebangkunya, karena dalam satu kelas jumlahnya sedikit. Jadi, jika dibentuk kelompok besar sepertinya sulit. Terkadang juga saya memberikan beberapa pertanyaan yang nantinya harus dijawab oleh siswa tersebut. (Ibu Casimah)</p> <p>6) Alhamdulillah, norma siswa dalam bertemu dengan orang yang lebih tua di</p>

			<p>lingkungan madrasah termasuk bagus. Ketika saya baru datang di madrasah, mereka mengucapkan salam. Jika bertemu langsung dengan para guru mereka mencium tangan. Jika di suruh oleh guru mereka langsung laksanakan. Akan tetapi, kedisiplinan guru kurang maksimal. Hampir setiap saya berangkat ke madrasah pasti saya yang terlebih dahulu yang datang di madrasah. Sedangkan, belum ada satupun guru yang datang. Terkadang hanya beberapa guru saja yang datang tepat waktu, beberapa guru yang lain telat datang. Meskipun sudah ada <i>finger print</i> tapi tetap saja seperti itu terus.</p> <p>(Bapak Jazuli)</p> <p>Siswa-siswa kalau disuruh guru juga langsung nurut. Bahasanya juga sopan, dan jika ada yang berkata kasar kepada temannya lalu ketahuan oleh saya dan guru lain, langsung ditegur. Jika bertemu dengan guru, siswa menundukan kepala.</p> <p>(Bapak Casmun)</p>
			<p>7) filosofi di MIN 5 Kabupaten Majalengka diambil dari kata kunci yang terdapat pada visi madrasah. (Bapak Jazuli)</p> <p>8) Saya menerapkan sistem keterbukaan antar guru. Jadi, jika ada masalah di madrasah ini, kita musyawarahkan secara mufakat dengan megadakan rapat 1 bulan sekali. Pendapat juga dikemukakan dengan bebas dan kita selesaikan masalahnya bersama-sama. Sarana madrasah kurang memadai, mengakibatkan ruang kerja maupun kelas kurang nyaman. Atap juga banyak yang bolong dan bocor. Tapi, meskipun begitu guru saya beritahu untuk selalu menggunakan dan memanfaatkan sarana yang ada. Yang paling membuat tidak nyaman yaitu masalah keamanan. Sering terjadi kemalingan di madrasah.</p> <p>(Bapak Jazuli)</p>

9) Disini *mah* mengedepankan asas kekeluargaan *teh*. Sesama rekan guru saling membantu dan terbuka. Tapi mungkin karena sarana kurang, jadi membuat kerja kurang maksimal. Jika ada masalah di madrasah seperti masalah kegiatan pembelajaran di kelas dan yang lainnya, biasanya diadakan rapat rutinan 1 bulan sekali. Lalu di musyawarahkan secara bersama-sama. (Bapak Juanda)

10) Ada beberapa guru yang setelah memberikan materi di kelas, mereka tidak *standby* disana, tapi sering kali meninggalkan kelas dan pergi ke kantor. Di kantor yang ada ya malah ngobrol dengan sesama guru. Alasan mereka melakukan hal tersebut karena ada pekerjaan lain yang harus diselesaikan, yaitu: mengerjakan administrasi guru. Kelas yang ditinggalkan oleh guru tersebut mengakibatkan keadaan kelas menjadi ribut dan siswa yang bermain seenaknya sendiri. Selain itu, karena memang sarananya kurang memadai, jadi guru menggunakan media pembelajaran seadanya. Hal tersebut yang membuat pembelajaran seringkali monoton. Tapi saya seringkali mengingatkan, bahwa kurangnya media belum tentu membuat pembelajaran pasif, asalkan kita sebagai guru mempunyai metode yang menyenangkan, pasti siswa juga senang. (Bapak Jazuli)

Nyatanya memang begini *teh*, meskipun sudah ada *finger print* tapi tetap saja ada beberapa guru yang berangkat siang. Selalu saja saya yang datang duluan. Padahal saya selalu mencoba mencontohkan dan menegur. Saya tegur setiap hari juga tidak enak. Jadi, setiap kali rapat saya bahas. Jadi memang ada beberapa guru yang menyambi pekerjaan dengan mengojek, juga karna jarak rumah

			<p>mereka jauh-jauh. Itu yang menyebabkan mereka seringkali datang lebih lambat. Berbeda dengan siswa-siswanya yang malah rajin, dan tepat waktu. (Bapak Jazuli)</p> <p>Visi dan misi belum terlaksana secara optimal dikarenakan kurangnya sarana yang memadai, serta waktu pelaksanaan program madrasah yang terbatas. Contohnya seperti: kultum yang singkat karena waktunya dibatasi. (Bapak Jazuli)</p> <p>Di madrasah ini pernah kemalingan, ya itulah yang membuat kondisi kurang nyaman. Disamping itu, atap ruangan kerja guru dan kelas yang <i>bolong</i> dan bocor. Ya meskipun tanah madrasah ini cukup luas, tapi sarana dan prasarana kurang <i>kan</i> sama saja. (Bapak Jazuli)</p>
	Upaya Pembinaan Budaya Organisasi oleh Kepala madrasah	<p>Peran dan tanggung jawab kepala madrasah:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kepala Madrasah sebagai Pejabat Formal</li> <li>b. Kepala Madrasah sebagai Pendidik</li> <li>c. Kepala Madrasah sebagai Manajer</li> <li>d. Kepala Madrasah sebagai Administrator</li> <li>e. Kepala Madrasah sebagai Supervisor</li> <li>f. Kepala Madrasah sebagai Pemimpin</li> <li>g. Kepala Madrasah sebagai Motivator</li> <li>h. Kepala Madrasah sebagai Inovator</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Saya sudah menjadi kepala madrasah selama 21 tahun. Di mulai dari menjadi kepala madrasah di MIN Kapur pada tahun 1996 sampai 2002. Kemudian dipindahkan ke MIN Pagandon dari tahun 2002-2011. Dan yang terakhir menjabat di MIN Cisambeng yang beralih nama menjadi MIN 5 Kabupaten Majalengka dari tahun 2011 sampai sekarang. Untuk menjadi kepala madrasah itu tidak mudah, mengemban tugas yang berat serta harus memenuhi syarat dan prosedur yang sudah tertera dalam undang-undang. (Bapak Jazuli)</li> <li>2) Saya juga mengajar Al-Qur'an hadist untuk siswa kelas 1 sampai 3. Selain di kelas, saya juga memberikan pelajaran seputar moral, akhlak yang baik dan bersosial. Pelajaran itu saya lakukan sendiri dan berharap dapat dicontoh oleh siswa dan guru-guru. (Bapak Jazuli)</li> <li>3) Sebagai kepala madrasah, saya juga harus melakukan kebijakan-kebijakan untuk</li> </ol>

			<p>dapat mengelola lingkungan madrasah agar tercipta suasana yang nyaman dan religius (bernilai Islami). Jika ada masalah dalam madrasah saya coba bermusyawarah dengan guru-guru. karena disini mengutamakan kekeluargaan dan keterbukaan. Alhamdulillah, saya juga membuat banyak perubahan disini. Dulu sebelum menjabat disini, saya ditempatkan di MIN Pagandon yang sudah saya ubah dan majukan. Lalu, dipindahkan ke MIN Cisambeng yang sekarang berganti nama menjadi MIN 5 Kabupaten Majalengka yang masih jauh dari perubahan dan tertinggal. Tapi, saya mencoba rubah sedikit-sedikit dengan mengadakan ekstrakurikuler marching band, dan mengubah budayanya dengan berlandaskan nilai-nilai Islami. Ya sekarang Alhamdulillah, sudah berkembang dan mudah-mudahan kedepannya bisa maju seperti sekolah-sekolah lain di luar sana. (Bapak Jazuli)</p> <p>4) Saya bertanggungjawab penuh atas pembuatan program kegiatan di madrasah ini. Kita membuat sendiri semua programnya dengan cara bermusyawarah (rapat) dengan guru-guru. Kami membuat perencanaan program bulanan dan tahunan yang nantinya akan di dokumentasi. (Bapak Jazuli)</p> <p>5) Ya intinya <i>sih</i>, semua berlandaskan kekeluargaan dan keterbukaan. Ada juga beberapa kepala sekolah diluar sana yang otoriter. Nah, itu yang membuat sekolah tidak nyaman. Kalau saya disini, sebisa mungkin harus adil. Pembagian tugas untuk guru, misal: siapa yang menjadi wali kelas 1 sampai 6, serta siapa yang mau menjadi guru pembina ekstrakurikuler pramuka. Ya saya tidak asal tunjuk, tapi menunggu respon dari guru-guru juga. Kalau ada yang mau, ya</p>
--	--	--	---

			<p>kita rembukan dan sepakati bersama. (Bapak Jazuli)</p> <p>6) Sebagai kepala madrasah, sudah barang tentu harus membina dan mengawasi setiap kegiatan madrasah. Kalau untuk proses pembelajaran, biasanya diadakan pembinaan kunjungan kelas selama 1 bulan sekali. Lalu jika ada program madrasah dalam mengembangkan bakat siswa, seperti marching band atau pencak silat, saya juga ikut melihat dan memonitoring. Pengawasan juga kan sangat baik untuk melihat kekurangan dari madrasah ini. Kekurangan tersebut yang nantinya dapat dijadikan pelajaran untuk mengubah budaya organisasi disini ke arah yang lebih baik. (Bapak Jazuli)</p> <p>7) Saya menerapkan budaya demokratis. Jika ada masalah, dipecahkan bersama-sama dan dengan cara bermusyawarah kekeluargaan. Memberikan hak yang sama kepada guru yang mau berpendapat saat rapat. Bersikap terbuka dan transparan dala hal apapun, karena itu sangat penting untuk menjaga solidaritas dan menghindarkan dari kesalahpahaman. Intinya, di madrasah ini mendasari dengan asas kekeluargaan dan demokratis. (Bapak Jazuli)</p> <p>8) Sebagai kepala madrasah, saya bertanggungjawab juga dalam memotivasi guru dan siswa. Memotivasi guru agar dalam bekerja, mengajar dikelas, dan mendidik siswa. Memotivasi siswa agar rajin belajar, patuh terhadap aturan dan guru, membiasakan budaya di madrasah dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya: membaca Al-Qur'an dan do'a-do'a pendek. Jika ada siswa dan guru yang rajin atau berprestasi akan saya berikan reward. Untuk guru saya akan memberikan reward atau penghargaan dan pelatihan. Untuk siswa biasanya saya</p>
--	--	--	--

			<p>berikan hadiah. (Bapak Jazuli)</p> <p>9) Alhamdulillah, selama saya menjabat disini banyak inovasi-inovasi baru yang sebelumnya belum ada. Seperti ekstrakurikuler pencak silat, drum band. Drum band biasanya keliling kampung, pramuka juga diadakan kemah di sekitar lingkungan madrasah. Lalu, penerapan pembacaan Al-Qur'an dan do'a-do'a pendek sebelum pembelajaran. Absensi guru juga sudah menggunakan <i>finger print</i>. (Bapak Jazuli)</p>
3.	Upaya Pembinaan Kinerja Guru dalam Pembelajaran oleh Kepala madrasah	<p>Teknik Pembinaan Guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>f. Kunjungan Kelas</li> <li>g. Pertemuan Pribadi</li> <li>h. Rapat Dewan Guru</li> <li>i. Pertemuan Kelompok Kerja</li> <li>j. Pelatihan Pembinaan Guru</li> </ul>	<p>1) Sebelum saya mengajar, saya menyiapkan dulu materi yang akan diajarkan. Materi yang akan diajarkan tersebut telah ada dalam RPP. Jadi, kita tinggal mengikutinya saja. Saya laksanakan sebaik mungkin, karena motivasi saya menjadi guru adalah bagaimana siswa bisa menyerap atau memahami pelajaran yang telah kita berikan dan untuk mengamalkan ilmu saya. Evaluasi hasil belajar juga wajib diberikan untuk melihat sejauh mana siswa mendalami dan memahami materi yang telah kita berikan. Biasanya saya berikan pertanyaan seputar materi tersebut. (Ibu Casimah)</p> <p>2) Kompetensi pedagogik itu sangat perlu dilimiki oleh guru. Jika tidak memiliki kompetensi tersebut, bagaimana kita dapat mengajar dikelas. Kompetensi tersebut juga kan merupakan kemampuan guru dalam berinteraksi dan mengajar langsung depan anak-anak. (Bapak Juanda)</p> <p>3) Guru wajib mencerminkan perilaku yang baik. Hal tersebut dilakukan agar bisa dihargai oleh siswa dan diikuti. Selain itu, dengan mengajarkan kepada mereka dalam bersikap yang sopan dan baik. Alhamdulillah, jika siswa disuruh oleh guru, mereka langsung patuh. Perilaku</p>

			<p>mereka juga sopan. (Ibu Casimah)</p> <p>Guru memang memberikan contoh yang baik kepada siswa. Memberikan nasihat dan motivasi juga. Akan tetapi, ada beberapa guru yang kurang disiplin waktu dan kurang efektif dalam mengajar. Ada beberapa guru yang berangkat lebih lambat dibandingkan kepala madrasah dan siswa. Ada beberapa guru yang meninggalkan kelas disaat sedang waktu pembelajaran. dalam segi memberikan suri tauladan kepada siswa memang baik. Tapi untuk kinerjanya sebagai guru kurang optimal. (Bapak Jazuli)</p>
			<p>4) Alhamdulillah, guru-guru disini dalam hal berkomunikasi dan bersosial itu baik. Berinteraksi dengan sesama guru dengan ramah. Saya juga mengajarkan kepada siswa agar bertutur kata yang sopan dan ramah kepada guru dan orang yang lebih tua dari merekaTeknik apa saja yang digunakan bapak. (Ibu Casimah)</p> <p>5) Saya melakukan pembinaan kunjungan kelas pada guru. Akan tetapi, tidak melakukannya dengan terang-terangan bahwa saya akan membina mereka. Jika saya melakukan pembinaan secara terang-terangan dan melihat proses pembelajaran dari awal sampai akhir, mereka akan merasa tersinggung. Jadi, terkadang saya hanya melihat beberapa menit saja, lalu diteruskan dengan melihat dari luar. Kadang saya juga sering berjalan-jalan didepan kelas untuk melihat kondisi didalam ruangan. Pembinaan juga kan harus punya teknik-teknik, jangan sampai guru itu merasa sakit hati atau tersinggung saat dibina oleh kita. (Bapak Jazuli)</p> <p>6) Saya melakukan pribadi jika ada guru yang melakukan kesalahan atau tidak fokus pada pekerjaannya. Saya biasanya</p>

			<p>panggil ke ruang kepala dan ngobrol <i>face to face</i> dengan guru tersebut. Hal tersebut dilakukan agar guru tidak merasa malu dan tersinggung untuk bercerita. Saya berusaha menjadi kepala madrasah yang terbuka dan menjadi keluarga bagi guru-guru. Sehingga mereka tidak merasa sungkan kepada saya untuk bercerita. Seperti ada beberapa guru yang terlambat datang ke madrasah dan telat masuk kelas. Alasannya adalah karena ada yang jarak rumahnya jauh, ada yang menyambi pekerjaan sebagai ojek online yang kerjanya sampai larut malam, sehingga sering kesiangan untuk berangkat ke madrasah dan terlambat masuk kelas, ada juga guru yang sedang mempunyai bayi sehingga harus mengurus bayinya terlebih dahulu sebelum berangkat bekerja. (Bapak Jazuli)</p> <p>7) Rapat dewan guru itu wajib dilakukan untuk mengoreksi hasil kerja selama satu bulan dan target apa yang akan dicapai setelahnya. Hal ini seperti evaluasi pekerjaan yang telah dilakukan. Jika ada masalah dalam pekerjaan guru atau yang lainnya, kita selesaikan secara musyawarah. Di dalam rapat juga ada pembinaan. Biasanya saya berikan motivasi di akhir rapat untuk menyemangati guru-guru. (Bapak Jazuli)</p> <p>8) Saya menjadi ketua KKM dan mempunyai 7 madrasah binaan. KKM ini dilakukan secara bergiliran di masing-masing MI/MIN setiap tiga bulan sekali. Hal-hal yang dibahas di dalamnya mengenai pembahasan RPP, program semester, silabus dan masalah-masalah lain yang menyangkut pembelajaran. Biasanya dibagi kelompok, <i>teh</i>. Yang mengajar kelas satu kumpul, yang mengajar kelas 3 kumpul. Ya..seperti itu pokoknya. (Bapak Jazuli)</p>
--	--	--	--

## Lampiran VIII :

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI				
No.	Tanggal	Bimbingan ke-	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1.	27 Okt 17	1	Revisi abstrak dan teori	
2.	8 Nov 17	2	Revisi masalah dan kerangka teori	
3.	17 Nov 17	3	ACC seminar proposal	
4.	12 Jan 18	4	Revisi bab III bab III oleh layout sekar	
5.	19 Jan 18	5	Bab IV Revisi layout bab IV	
6.	26 Jan 18	6	Revisi Bab IV & Bab V	
7.	31 Jan 18	7	Revisi abstrak & sumbu bab	
8.	7 Feb 18	8	Revisi abstrak & sumbu bab	
9.	14 Feb 18	9	Revisi abstrak yg	
10.	14 Feb 18	10	Ace. Munasirah	

Yogyakarta,  
Pembimbing Skripsi  
  
Siti Nur Hidayah, S.Th.I., M.Sc.  
NIP. 19801001201503 2 003

**Lampiran IX : Sertifikat PLP 1 dan PLP 2**





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117  
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

# Sertifikat

Nomor: B.4033/Un.02/WD.T/PP.02/12/2017

Diberikan kepada:

Nama : MAJDINA GH AISANI IFLYA

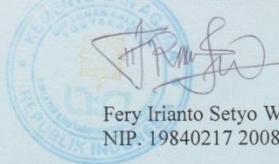
NIM : 14490072

Jurusan/Pogram Studi : Manajemen Pendidikan Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PLP II tanggal 3 Oktober sampai dengan 21 November 2017 di Kantor Kemenag Bantul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. Zainal Arifin, S.Pd.I, M.S.I. dan dinyatakan lulus dengan nilai 93,90 (A-).

Yogyakarta, 29 Desember 2017

a.n Wakil Dekan I,  
Ketua Laboratorium Pendidikan



Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.  
NIP. 19840217 200801 1 004

**Lampiran X : Sertifikat KKN**



**Lampiran XI****: Sertifikat IKLA/TOAFL**

وزارة الشؤون الدينية  
جامعة سونان كالجاكا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا  
مركز التنمية اللغوية

**شهادة****اختبار كفاءة اللغة العربية**

JIN.02/L4/PM.03.2/6.49.20.392/2018

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأنَّ

الاسم : Majdina Ghaisani Iflyا  
تاريخ الميلاد : ١٦ أبريل ١٩٩٦

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٩ فبراير ٢٠١٨، وحصلت على درجة :

فهم المسموع	
٤٦	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٣١	فهم المفروء
مجموع الدرجات	
٤٢٣	٥٠

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوهانجاكرتا، ٩ فبراير ٢٠١٨  
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.A.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٥



**Lampiran XII : Sertifikat TOEC/TOEFL**



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
**CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT**

**TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE**

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.49.25.1/2017

Herewith the undersigned certifies that:

Name : Majdina Ghaisani Ifly

Date of Birth : April 16, 1996

Sex : Female

took Test of English Competence (TOEC) held on **May 24, 2017** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

<b>CONVERTED SCORE</b>	
Listening Comprehension	<b>43</b>
Structure & Written Expression	<b>44</b>
Reading Comprehension	<b>35</b>
<b>Total Score</b>	<b>407</b>

*Validity: 2 years since the certificate's issued*



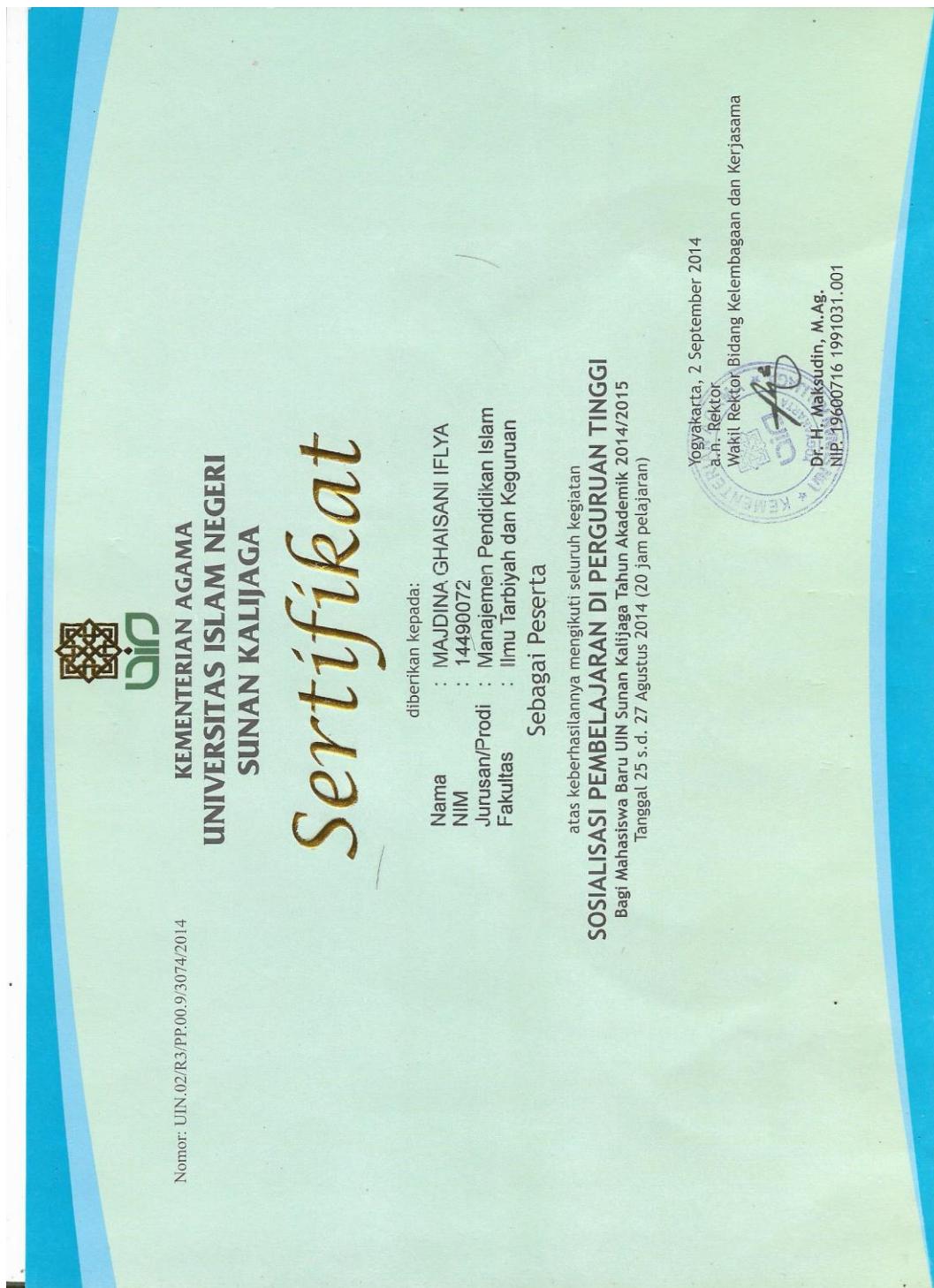
Yogyakarta, May 24, 2017  
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005



Lampiran XIII

: Sertifikat SOSPEM



Lampiran XIV : Sertifikat OPAK



**Lampiran XV****: Sertifikat ICT**

<b>SERTIFIKAT</b>			
Nomor: UIN-Q2/L3/PP.00.9/2.4B.12.20/2017			
<b>UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI</b>			
diberikan kepada			
Nama : Majidina Ghaisani Ifya			
NIM : 14490072			
Fakultas	Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan		
Jurusan/Prodi	Manajemen Pendidikan Islam		
Dengan Nilai			
No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	40	E
3.	Microsoft Power Point	100	A
4.	Internet	95	A
5.	Total Nilai	81.25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	
Standar Nilai:			
Angka	Nilai	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan	
71 - 85	B	Memuaskan	
56 - 70	C	Cukup	
41 - 55	D	Kurang	
0 - 40	E	Sangat Kurang	

Yogjakarta, 7 September 2017

KEPALA PTIPD

Dr. Showwatu' Uyun, S.T., M.Kom.

PTIPD, 19820511 200604 2 002

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA  
Pusat Teknologi Informasi dan Pengkalan Data

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA**

Logo Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Surat ini dibuat pada tanggal 20/12/2017

Lampiran XVI : Sertifikat PKTQ



Lampiran XVII : Ijazah Terakhir MAN



**Lampiran XVIII : Curiculum Vitae**

**CURRICULUM VITAE**

NAMA : MAJDINA GHASANI IFLYA

TEMPAT, TGL LAHIR : MAJALENGKA, 16 APRIL 1996

JEIS KELAMIN : PEREMPUAN

AGAMA : ISLAM

KEWARGANEGARAAN : INDONESIA

STATUS : BELUM KAWIN

ALAMAT SEKARANG : GANG ANGGREK, NO. 352 RT. 13

RW. 15, PLUMBON, BANGUNTAPAN,

BANTUL YOGYAKARTA 55198

ALAMAT RUMAH : DUSUN 03 RT 02/RW 10 DESA CIBORELANG,

KECAMATAN JATIWANGI, KABUPATEN

MAJALENGKA

NO. HP : 083840350412

EMAIL : [ADNIIFLYA@GMAIL.COM](mailto:ADNIIFLYA@GMAIL.COM)



————— PENDIDIKAN —————

**FORMAL :**

- 2002 – 2008 SD NEGERI 1 CIBORELANG
- 2008 – 2011 MTS NEGERI BABAKAN CIWARINGIN CIREBON
- 2011 – 2014 MA NEGERI BABAKAN CIWARINGIN CIREBON
- 2014-2018 UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

## **NON FORMAL :**

- 2002 – 2008 SISWA DI MADRASAH DINIYAH NURUL YAQIN
- 2008 – 2014 PONDOK PESANTREN AS-SA'ADAH BABAKAN  
CIWARINGIN CIREBON
- 2015 – 2016 PELATIHAN MUSIK TRADISIONAL,  
SANGGAR SENI KUJANG
- 2015 CHARACTER BUILDING TRAINING

---

## **KEMAMPUAN**

---

- MICROSOFT OFFICE WORD, EXEL, DAN POWER POINT
- BAHASA INDONESIA (AKTIF), INGGRIS (PASIF), ARAB (PASIF)
- SOCIAL MEDIA DAN PUBLIC SPEAKING
- SENI TRADISIONAL

---

## **PENGALAMAN ORGANISASI**

---

- 2012 – 2014 PENGURUS PONDOK AS – SA'ADAH BABAKAN  
CIWARINGIN CIREBON
- 2012 – 2013 BENDAHARA MAJLIS BIMBINGAN DAKWAH (MBD)  
MAN BABAKAN CIWARINGIN CIREBON
- 2014 PMII RAYON WISMA TRADISI
- 2015 – 2016 BENDAHARA IMMAN YOGYAKARTA
- 2014 – SEKARANG ANGGOTA HIMPUNAN MAHASISWA MAJALENGKA  
YOGYAKARTA
- 2014 – SEKARANG ANGGOTA IMMAN (IKATAN MUTAKHORIJIN  
MADRASAH ALIYAH NEGERI) YOGYAKARTA
- 2015 – SEKARANG ANGGOTA DAN PEMAIN ANGKLUNG SANGGAR SENI  
KUJANG YOGYAKARTA

---

## **PENGALAMAN MAGANG**

---

- 2017 MAHASISWI PRAKTIK LATIHAN PROFESI DI KANTOR  
KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANTUL

---

## **PELATIHAN DAN SEMINAR**

---

### **INTERNAL KAMPUS**

- 2014 SEMINAR NASIONAL “PERAN EKONOMI ISLAM DALAM MEMBANGUN KARAKTER SUMBER DAYA INSANI YANG KOMPETEN”
- 2016 SEMINAR NASIONAL ARAH KEBIJAKAN MPI DI INDONESIA SEMINAR ISTIFHAN AL-QUR’AN CHARACTER BUILDING TRAINING
- 2016 SEMINAR NASIONAL “PENCEGAHAN DAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA DAN OBAT-OBATAN TERLARANG YANG BELUM ADA DALAM DAFTAR HUKUM NARKOBA”
- 2016 INTERNATIONAL SEMINAR “LEADERSHIP AND MANAGEMENT IN THE PERSPECTIVE OF LIVING VALUES EDUCATION” TRAINING EVENT MANAGEMENT
- 2017 PUBLIC LECTURE “PESANTREN AND INTERNATIONAL ISLAMIC SCHOOL”

### **EKSTERNAL KAMPUS**

- 2015 SEMINAR HARI KARTINI “REFLEKSI PERJUANGAN RA KARTINI DALAM MENINGKATKAN PERAN PEREMPUAN UNTUK MEMBANGUN KARAKTER BANGSA”  
JAMBORE PEREMPUAN ISTIMEWA
- 2016 PERESMIAN ASRAMA KUJANG JAWA BARAT DI YOGYAKARTA OLEH GUBERNUR JAWA BARAT

Yogyakarta, 14 Februari 2018



Majdina Ghaisani Iflya  
NIM. 14490072

**Lampiran XIX : Dokumentasi**

**LAMPIRAN DOKUMENTASI**



**Gerbang MIN 5 Kabupaten Majalengka**



**Lorong sekitar ruang guru**



**Keadaan Madrasah dilihat dari pagi hari sebelum jam masuk belajar**



**Siswa-siswi memanfaatkan waktu istirahatnya untuk bermain bola volly, makan jajanan dan berkumpul bersama kawan-kawannya.**



**Suasana dan kondisi ruang guru**



**Musholla MIN 5 Kabupaten Majalengka**



**Suasana dan kondisi madrasah dilihat dari depan**



**Kondisi perpustakaan MIN 5 Kabupaten Majalengka**



**Proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)**



**Lemari tempat penyimpanan piala**



**Wawancara dengan ibu Casimah**



**Wawancara dengan bapak Jazuli  
selaku kepala madrasah**



**Wawancara dengan bapak Casmun**



**Wawancara dengan ibu Icih**